

ABSTRAK

Dian Oktavianani, 1710310038, **“Penerapan Pembelajaran Mandiri Berbasis Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV di MI NU Pendidikan Islam Gondangmanis Bae Kudus”**.

Tujuan dari penelitian ini di antaranya adalah : *Pertama*, Untuk mendeskripsikan pembelajaran mandiri berbasis literasi digital di MI NU Pendidikan Islam Gondangmanis Bae Kudus tahun pelajaran 2020/. *Kedua*, Untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV dalam penerapan pembelajaran mandiri berbasis literasi digital di MI NU Pendidikan Islam Gondangmanis Bae Kudus tahun pelajaran 2020/2021. *Ketiga*, Untuk mendeskripsikan kelemahan dan kekurangan pembelajaran mandiri berbasis literasi digital di MI NU Pendidikan Islam Gondangmanis Bae Kudus tahun pelajaran 2020/2021.

Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti menggunakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari sumber data primer dan sekunder. Sebyek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru wali kelas IV ,siswa, orang tua kelas IV di MI NU Pendidikan Islam Gondangmanis Bae Kudus tahun pelajaran 2020/2021 . Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian uji keabsahan data dengan memperpanjang waktu penelitian, meningkatkan ketekunan peneliti, triangulasi. Sedangkan analisa data dengan reduksi data, penyajian data dan verifikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) pembelajaran mandiri berbasis literasi digital di MI NU Pendidikan Islam Gondangmanis Bae Kudus dapat dikatakan sudah sesuai, pembelajaran mandiri berbasis literasi digital dalam meningkatkan kemampuan membaca dapat mengaktifkan siswa dan bertanggung jawab terhadap proses pembelajarannya, dengan peran literasi digital sebagai bahan atau media dalam mencapai tujuan selama proses belajar mandiri. 2) peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa yaitu didalamnya menekankan kepada kemampuan siswa dalam memahami suatu bacaan, materi yang digunakan yaitu cerita pendek. Kemampuan membaca pemahaman siswa yang dimiliki siswa sudah bagus dengan hasil siswa mampu memahami isi dari cerita pendek mampu membuat soal dan jawaban, menentukan kalimat utama, menemukan informasi, menjelaskan makna yang terdapat dalam bacaan. Dan hal ini dapat dibuktikan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam memahami bacaan ada siswa yang mampu menyelesaikan semua soal dan ada siswa yang belum bisa menyelesaikan semua soal, rata-rata siswa mendapat nilai 80 diatas nilai KKM 70. 3) kelebihan dari pembelajaran mandiri yaitu siswa mandiri dan bertanggungjawab, tugas terselesaikan, mendapat pengetahuan baru, dan dapat mengukur kemampuannya. Sedangkan kelemahan pembelajaran mandiri berbasis literasi digital yaitu kesadaran diri dalam belajar kurang, hasil belum maksimal, masih memerlukan dampingan dari guru maupun orangtua.

Kata Kunci : Pembelajaran Mandiri, Literasi Digital, Membaca Pemahaman, Siswa.